

Peran Media Pembelajaran Busy Book dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Faiha 'Qurratul Aini, Idat Muqodas, Gia Nikawanti

Universitas Pendidikan Indonesia

faihaaini@upi.edu, idatmuqodas@upi.edu, gyanikawanti@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui peranan media pembelajaran busy book dalam menstimulasi perkembangan motorik halus pada anak usia dini di TK Islam Al-Hidayah Cikarang Baru. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang gunakan yaitu kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa stimulasi perkembangan motorik halus tidak lepas dari penggunaan media pembelajaran, proses menstimulasi membutuhkan media pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus anak. Busy book merupakan salah satu dari berbagai media yang dapat mengembangkan motorik halus pada anak usia dini, melalui berbagai aktivitas bermain yang ada didalam buku.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran Busy Book, Motorik Halus*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi seorang manusia dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang akan ia hadapi. Pemerintah juga menganggap bahwa pendidikan ini penting bagi bangsa, dengan pendidikan yang baik dan berkualitas akan mencetak generasi penerus bangsa yang dapat membuat negara ini menuju kearah yang lebih baik dan bergerak maju. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 yang berisi tentang Pendidikan, ini merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan dalam hal spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan tidak hanya didapatkan ketika beranjak dewasa, pendidikan yang baik didapati sejak lahir. Bahkan saat dalam kandungan bayi sudah dapat mendengar dan merasakan apa yang di katakan orang tuanya kepadanya. Hal ini sejalan dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini ialah bentuk upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak yang masih dalam tahap usia dini anak memiliki masa keemasan atau golden age dimana perkembangan otak anak sangat pesat, dan dapat menerima banyak rangsangan. Hal ini merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan karena penerimaan rangsangan atau dorongan yang anak dapatkan menjadi sebuah pondasi bagi dirinya dalam membentuk pribadi pada dirinya. Sehingga perlu adanya suatu stimulasi yang dilakukan secara konsisten, dan telaten untuk mencapai tahapan-tahapan pada setiap aspek perkembangannya.

Diperkuat juga oleh Soetjiningsih (2002) yang berpendapat bahwa alat permainan edukatif (APE) adalah alat permainan yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak sesuai usia dan tingkat perkembangannya dan yang berguna untuk pengembangan aspek fisik, bahasa, kognitif dan sosial anak. Berbagai macam jenis alat permainan edukatif ini memiliki keunggulan dan kekurangannya masing-masing, seperti busy book. Didalam busy book terdapat berbagai aktivitas yang dapat dilakukan oleh

anak, saat melakukan aktivitas anak banyak melakukan gerak, dan gerak yang dilakukan dalam memainkan aktivitas pada busy book ini lebih banyak menggunakan gerakan halus atau motorik halus.

Kajian Teori

Kata media berasal bahasa latin “medius” atau “medium” yang memiliki perantara. Media pembelajaran adalah suatu alat perantara yang dapat membantu proses pembelajaran berjalan dengan baik. Peran media dalam pembelajaran penting untuk dipakai atau digunakan, karena media salah satu faktor penunjang agar anak dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran media digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Menurut Mufliharsi (2017) yang mengemukakan pendapat mengenai Busy Book ialah sebuah media pembelajaran yang interaktif. Yang terbuat dari kain (terutama flannel) dan dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna warna yang cerah sebagai bentuk kekhasan dari buku ini, didalamnya berisi aktivitas permainan sederhana yang dapat menstimulasi perkembangan anak khususnya kemampuan motorik halus anak seperti memasang kancing, mencocokkan warna atau bentuk, dan menjahit.

Busy Book merupakan sebuah buku yang dirancang khusus untuk kegiatan belajar dan bermain anak yang menggunakan kain flanel berwarna-warni sebagai bahan dari buku tersebut, juga sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan usianya. Yang dapat menstimulasi perkembangan anak khususnya kemampuan motorik halus anak seperti memasang kancing, mencocokkan warna atau bentuk, dan menjahit.

Menurut Safitri, dkk (2019) manfaat yang didapat dari penggunaan busy book ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, bisa melatih motorik anak, kreativitas anak, kesabaran dan ketelatenan anak. Gerakan yang menggunakan keterampilan tangan dan kaki, khususnya pengendalian gerakan halus yang didasari oleh kekuatan otot-otot kecil. Merupakan perkembangan yang terjadi pada motorik halus. Gerakan-gerakan tersebut yang berperan penting dalam terlaksananya kegiatan aktivitas sehari-hari.

Beaty (2013) mengenai perkembangan motorik halus ini merupakan gerakan yang melibatkan otot-otot halus dalam mengontrol tangan dan kaki. Gerakan-gerakan yang dilakukan berupa kontrol, koordinasi, serta ketangkasan untuk menggunakan jarinya. Gerakan ini perlu dikembangkan melalui adanya latihan agar dapat berkembang.

Selaras dengan Cornhill dkk. (dalam lin, dkk, 2014) yang juga mengemukakan tentang kemampuan motorik halus dimana kemampuan ini mengenai integrasi kinestetik, koordinasi mata-tangan, integrasi motorik visual dan kemampuan motorik yang termasuk dalam koordinasi tingkat tinggi. Gerakan ini dapat berupa pengendalian gerak tubuh dengan koordinasi yang tepat.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Karena dalam penelitian ini akan menjelaskan tentang peran serta proses media pembelajaran, dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak melalui media pembelajaran busy book. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini dengan melakukan observasi. Data observasi yang didapat dari pelaksanaan kegiatan penerapan busy book kepada anak disekolah sebelum diberikan tindakan, pada saat diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan. Juga dokumentasi dari hasil observasi selama penerapan siklus.

Temuan dan Pembahasan

Temuan

Berdasarkan pelaksanaan observasi yang telah dilakukan di TK Islam Al-Hidayah, peneliti menggunakan media pembelajaran Busy Book kepada anak-anak di TK Islam Al-Hidayah. Observasi pada penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Dari pelaksanaan observasi tersebut memperoleh hasil bahwa anak di TK Islam Al-Hidayah khususnya di Kelompok B, mengalami perkembangan pada motorik halus. Hal ini dapat terlihat pada saat observasi berlangsung berikut hasil studi dokumentasi dan hasil rekapitulasi observasi perkembangan motorik halus anak di kelompok B TK Islam Al-Hidayah.

Penerapan media pembelajaran Busy Book dilaksanakan di kelompok B, anak-anak didalam kelas antusias dalam menggunakan Busy Book. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa anak melakukan berbagai aktivitas didalam media Busy Book. Kegiatan tersebut sudah dirancang oleh peneliti sesuai dengan indikator-indikator perkembangan motorik halus anak. Terlihat bahwa anak mengancingkan baju, menyusun menara balok, menalikan sepatu, membuat kolase bergambar buah, anak juga menggambar bagian anggota tubuhnya. Dan mengambil dan menempelkan gambar dengan tepat sasaran.

Nama Siswa	Pertemuan				Keterangan Penilaian
	pertama	kedua	ketiga	keempat	
A	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
B	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
YA	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
HL	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
DU	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
AY	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
AK	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
AF	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
DT	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
SY	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
FI	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
QN	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
ML	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
DS	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB

Keterangan Penilaian

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik



Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa hasil perkembangan motorik halus anak melalui media pembelajaran Busy Book mengalami perkembangan. Sebelum digunakannya media busy book kemampuan motorik halus anak masih mengalami kesulitan, kemudian saat penerapan media pembelajaran busy book dilakukan di pertemuan pertama anak-anak dapat melakukan kegiatan pada aktivitas motorik halus yang ada pada media busy book dengan baik tanpa bantuan dari gurunya. Kemudian pada pertemuan selanjutnya perkembangan anak terus mengalami perkembangan bahkan ia dapat menambahkan ide pada aktivitas yang ada didalam buku tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa, rata-rata anak berkembang sangat baik dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang ada pada media pembelajaran Busy Book. Dimana anak sudah dapat mencapai tahapan perkembangan motorik halusnya dengan baik sesuai dengan indikator-indikator perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Dimana anak mampu melakukan aktivitas kesehariannya, dalam hal ini khususnya yang menggunakan koordinasi mata dan tangan, integrasi visual, dan integrasi kinestetik.

Pembahasan

Ketika proses pembelajaran berlangsung guru yang memegang peranan penting dalam memberikan pembelajaran yang interaktif dan bermakna yang dapat dipahami dan mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada anak tidak hanya berfokus pada salah satu perkembangannya saja.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hurlock (1978) yang mengemukakan bahaya yang menanti anak apabila tidak terlambat dalam perkembangan motoriknya, bahaya tersebut sangat berpengaruh pada kehidupan sosial anak. Seperti rasa putus asa anak terhadap kemampuan motoriknya, kemudian berdampak pada emosi serta perilaku yang dilakukan anak tersebut.

Pemberian stimulasi pada anak guru membutuhkan suatu sarana yang dapat mempermudah proses pemberian stimulasi dan dapat digunakan serta menarik bagi anak. Sarana ini berupa media pembelajaran, dalam bentuk alat pembelajaran. Penggunaan media ini memberikan suasana baru dalam pembelajaran yang membuat pembelajaran menjadi lebih terarah dan efektif.

Sejalan dengan pendapat Hamid & dkk, (2020) yang mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran diantaranya membantu proses pembelajaran peserta didik dengan pendidik, meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar dan membuat suasana interaktif, dapat mengatasi ketrebatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai media pembelajaran Busy Book untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini di TK Islam Al-Hidayah Cikarang Baru dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus pada anak di TK Islam Al-Hidayah pada

kondisi awal kemampuan motorik halus anak tersebut belum berkembang dan mulai berkembang dalam melakukan kegiatan yang menggunakan kemampuan motorik halus, sehingga anak masih butuh bantuan atau bimbingan dari gurunya dalam melakukan kegiatan tersebut. Setelah diterapkannya media pembelajaran Busy Book dalam proses pembelajaran anak-anak mulai mengalami perkembangan, anak-anak dapat memenuhi kebutuhan dirinya sendiri seperti mengambil dan menaruh benda dengan tepat, menalikan tali sepatu, mengancingkan baju, merobek dan menempelkan benda.

Referensi

- Hamid, M. A., & dkk. (2020). Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.
- Ariyanti. (2015). Efektivitas Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Media dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Anak Kelas 2 di SDN 2 Wonotirto Bulu Temanggung. Yogyakarta: Jurnal Psikologi Tabularasa.
- Azhima, I., Meilanie, R. M., & Purwanto, A. (2021). Penggunaan Media Flashcard untuk Mengenalkan Matematika Permulaan pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 5 Issue 2, Pages 2008-2016.
- Mufliharsi, R. (2017). PEMANFAATAN BUSY BOOK PADA KOSAKATA ANAK USIA DINI. Universitas Indraprasta PGRI, Volume V Nomor 2 hlm 146.
- Nurlaili. (2019). PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI. Medan.
- NURRAHMAWATI, E., HADIATI, E., & FATIMAH, S. (2018). PERANAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK RAUDLATUL ULUM KRESNOMULYO. ejournal radenintan.
- Pangesti, N. P., & dkk. (2019). PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN. Jurnal Kumara Cendekia, Vol. 7 No. 4.
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.